

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang di analisis dengan menggunakan beberapa teori dari para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa data-data berupa tuturan dari tindak tutur ilokusi asertif yang ditemukan empat aspek tindak tutur ilokusi asertif, yakni bentuk *menyatakan*, *memberitahukan*, *menyarankan*, dan *menjelaskan*. pada video *Live dari Manado: Cinta untuk Negeri* pada Acara Mata Najwa. Ditemukan 141 tindak tutur ilokusi asertif yang terdiri dari, 59 bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang berfungsi *menyatakan*, 54 bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang berfungsi *memberitahukan*, 10 bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang berfungsi *menyarankan*, dan 18 bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang berfungsi *menjelaskan*.

Penggunaan bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang berfungsi *menyatakan* lebih dominan dibandingkan tindak tutur ilokusi asertif yang berfungsi *memberitahukan*, *menyarankan*, dan *menjelaskan*, yang ditemukan dalam video *Live dari Manado: Cinta untuk Negeri* pada Acara Mata Najwa. Bentuk *menyatakan* dalam video *talkshow* tersebut, digunakan untuk menyatakan hal-hal yang bersifat pribadi seperti menyampaikan pandangan mengenai dunia politik. Bentuk *menyatakan* digunakan hanya sekedar menyampaikan apa yang dilihat penutur dengan apa adanya, sehingga tidak

berpotensi memunculkan perdebatan. Tuturan ditemukan dalam bentuk kata, frasa, klausa, dan kalimat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini, dapat menjadi bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya, khususnya untuk penelitian bidang bahasa yang menggunakan kajian pragmatik.
2. Hasil penelitian ini, hanya terbatas pada tindak tutur ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan, memberitahukan, menyarankan, dan menjelaskan. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menganalisis berdasarkan teori tindak tutur ilokusi direktif, komisif, ekspresif, deklaratif, dan kajian lainnya.
3. Hasil penelitian ini, terlepas dari konteks tuturannya, maka dari itu mungkin peneliti lain bisa melanjutkan untuk meneliti dari segi konteksnya, agar penelitian pada bidang pragmatik ini lebih sempurna.